



IKHTISAR KINERJA OPERASIONAL

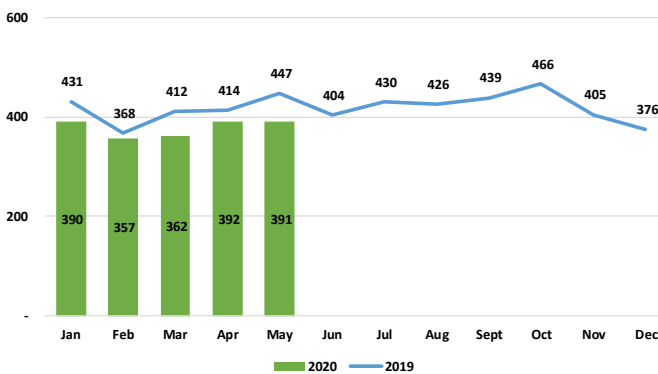
Keterangan (000 ton)	Kinerja 5 Bulan		Perubahan	2019 (Setahun Penuh)
	2020	2019		
TBS Panen (Inti dan Plasma)	1.892	2.073	-8,7%	5.020
Hasil TBS - Ton/Ha	7,7	8,1	-4,5%	20,1
TBS Panen per Daerah				
Sumatra	636	734	-13,4%	1.784
Kalimantan	904	980	-7,7%	2.453
Sulawesi	352	359	-2,0%	783
TBS Proses	2.937	3.537	-17,0%	8.203
Inti dan Plasma	1.892	2.073	-8,7%	5.020
Pihak Ketiga	1.045	1.464	-28,6%	3.183
CPO	591	708	-16,6%	1.654
Kernel	122	149	-18,3%	346

Produksi CPO AALI mencapai 591 ribu ton pada Mei 2020

Produksi CPO AALI mencapai 591 ribu ton pada Mei 2020 atau mengalami penurunan sebesar 16,6% dibandingkan dengan tahun lalu seiring dengan turunnya produksi TBS sebesar 8,7%. Penurunan ini diakibatkan oleh dampak kemarau panjang pada tahun 2019 yang masih dirasakan hingga saat ini.

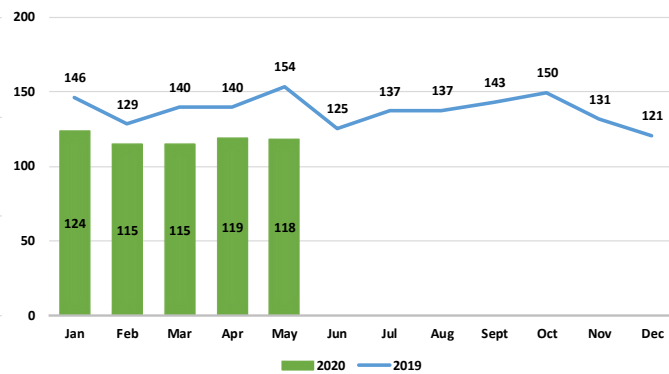
Tahun 2020, perekonomian dunia menghadapi tantangan yang cukup berat terutama terkait dengan pandemi Covid-19. Hal tersebut mengakibatkan harga CPO pada industri kelapa sawit mengalami penurunan yang cukup signifikan seiring dengan penurunan harga *crude oil*. Namun, operasional perusahaan masih berjalan normal dengan memperhatikan prosedur kesehatan dan keselamatan. Ke depannya perusahaan akan terus memantau kondisi pandemi Covid-19 dan dampaknya terhadap perusahaan.

Tren Produksi TBS AALI* – 000 Ton



* Inti + Plasma

Tren Produksi CPO AALI – 000 Ton



IKHTISAR KEUANGAN

Keterangan - Rp. Miliar	Kinerja 3 Bulan		Perubahan
	2020	2019	
Pendapatan Bersih	4,796	4,233	13.3%
Beban Pokok Pendapatan	3,869	3,900	-0.8%
Laba Bruto	927	333	178.1%
Margin Laba Bruto	19.3%	7.9%	11.4%
Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan:	371.1	37.4	891.8%
Margin Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan	7.7%	0.9%	6.9%

AALI mencatat Pendapatan Bersih sebesar Rp 4,8 triliun pada 31 Maret 2020

Hingga Maret 2020, AALI mencatat penurunan pada volume penjualan CPO & produk turunannya sebesar 18,6%. Namun, pendapatan bersih mengalami peningkatan 13,3% menjadi Rp 4,8 triliun yang disebabkan oleh meningkatnya harga jual sebesar 44,5%. Salah satu penyebab meningkatnya harga jual yaitu pelaksanaan mandatori B30 oleh Pemerintah Republik Indonesia yang dilaksanakan mulai 1 Januari 2020. Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik saham pada Maret 2020 sebesar Rp 371 miliar atau naik sebesar 891,8% dibandingkan periode yang sama pada tahun lalu

Untuk pertanyaan lebih lanjut, dapat menghubungi:

Jl. Puloayang Raya Blok OR-I Kawasan Industri Pulogadung Jakarta 13930

Telepon : (021) 461-6555

Fax : (021) 461-6682

Email : investor@astra-agro.co.id

Website : http://www.astra-agro.co.id



OPERATIONAL PERFORMANCE HIGHLIGHT

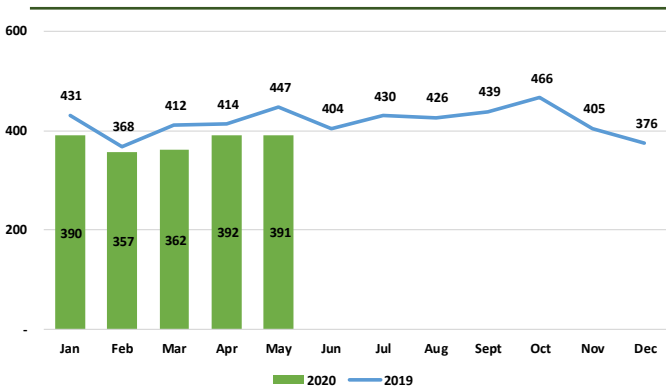
Description (000 tons)	5 M Performance		Change	2019 (Full Year)
	2020	2019		
Total Harvested FFB (Nucleus and Plasma) FFB Yield - Ton/Ha	1,892	2,073	-8.7%	5,020
Harv. FFB by Region				
Sumatra	636	734	-13.4%	1,784
Kalimantan	904	980	-7.7%	2,453
Sulawesi	352	359	-2.0%	783
FFB Processed	2,937	3,537	-17.0%	8,203
Nucleus and Plasma	1,892	2,073	-8.7%	5,020
3rd Parties	1,045	1,464	-28.6%	3,183
CPO	591	708	-16.6%	1,654
Kernel	122	149	-18.3%	346

AAI'S CPO Production has reached 591 thousand Tons at May 2020

AAI's CPO production has reach 591 thousand tons at May 2020 or 16.6% lower compare to last year, which were in line with FFB Production decrease of 8.7%. This decrease were mainly due to long term drought in 2019 that still give some impact until now.

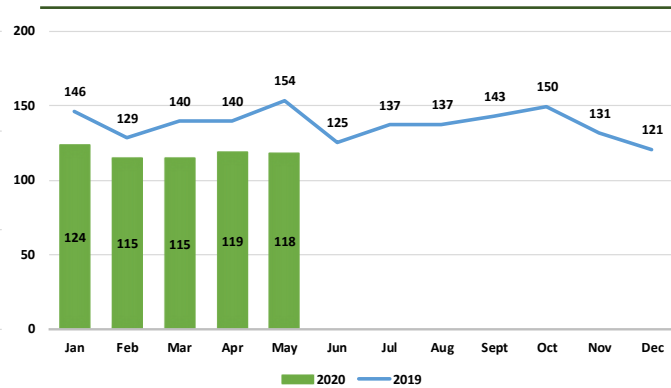
In 2020, global economy facing quite a challenge especially related to Covid-19 pandemic. This condition make CPO price for Palm Oil Industry decrease significantly in line with the decrease of crude oil price. However, the Company still operating normally with strict health and safety procedures. Furthermore, the company will constantly monitoring the Covid-19 pandemic condition and its impact to the company.

AAI's FFB Production Trend* – 000 Ton



* Nucleus + Plasma

AAI's CPO Production Trend – 000 Tons



FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHT

Description - Rp. Billion	3M Performance		Change
	2020	2019	
Net Revenue	4,796	4,233	13.3%
Cost of Revenue	3,869	3,900	-0.8%
Gross Profit	927	333	178.1%
Gross Profit Margin	19.3%	7.9%	11.4%
Profit Attributable to Owners of the Company	371.1	37.4	891.8%
Net Income Margin Attributable to owners of the Company	7.7%	0.9%	6.9%

AAI's recorded Rp 4.8 trillion Net Revenue at March 2020

As of March 2020, AAI recorded 18.6% decrease on sales volume of it's CPO & it's derivatives. However, the net revenue increased by 13.3% to Rp 4.8 trillion as the result of 44.5% increase in average CPO selling price, which were impacted from B30 mandatory policy from Government of Republic of Indonesia. Following on the increase of net revenue, the net profit attributable to the owners of the company also increase by 891.8% on March 2020 to Rp 371 billion compared to the same period last year.